

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran akses sumber informasi kesehatan reproduksi remaja kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Sendangadi Mlati Sleman Tahun 2017. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden merupakan siswa dengan akses sumber informasi kesehatan reproduksi remaja kategori cukup baik (53,0%).
2. Sebagian besar responden merupakan siswa dengan akses sumber informasi kesehatan reproduksi remaja yang diperoleh dari media kategori baik (43,6%).
3. Sebagian besar responden merupakan siswa dengan akses sumber informasi kesehatan reproduksi remaja yang diperoleh dari orang tua kategori kurang baik (41,0%).
4. Sebagian besar responden merupakan siswa dengan akses sumber informasi kesehatan reproduksi remaja yang diperoleh dari guru BK kategori cukup baik (59,8%).
5. Sebagian besar responden merupakan siswa dengan akses sumber informasi kesehatan reproduksi remaja yang diperoleh dari teman sebaya kategori kurang baik (42,7%).

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasar hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dan sebaiknya peneliti melakukan penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lain seperti pola perilaku, pengetahuan, dan lainnya agar hasil penelitian dapat bermanfaat bagi masyarakat.

2. Bagi Remaja

Hendaknya para remaja lebih bijak dalam memperoleh sumber informasi kesehatan reproduksi agar tidak salah persepsi serta

mendapatkan informasi yang akurat melalui sumber yang terpercaya. Selain itu siswa dapat lebih terbuka mencari informasi kepada orang tua dan guru di sekolah agar siswa-siswi mendapat informasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta informasi yang didapatkan lebih akurat.

3. Bagi Institusi Sekolah

Berdasar hasil penelitian ini pihak SMP Muhammadiyah 1 Mlati Sleman, sebaiknya pihak SMP Muhammadiyah 1 Mlati Sleman diharapkan untuk lebih sering mengadakan penyuluhan maupun memberikan materi tentang kesehatan reproduksi yang bekerjasama dengan institusi lain agar pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja lebih baik lagi dan siswa akan mudah mendapatkan informasi serta lebih akurat dan memperoleh informasi kesehatan reproduksi remaja.

4. Bagi guru BK

Berdasar hasil penelitian ini sebaiknya guru BK dalam memberikan materi tentang kesehatan reproduksi lebih efektif dengan menambah jam pelajaran bimbingan konseling agar siswa-siswi lebih memahami apa yang disampaikan oleh guru BK.

5. Bagi orangtua

Berdasar hasil penelitian ini sebaiknya orangtua lebih memberikan waktu untuk anaknya dan lebih terbuka sehingga anak akan leluasa untuk mencari informasi tentang kesehatan reproduksi.